

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK  
PENCEGAHAN PENYAKIT CORONAVIRUS (COVID-19)  
(Studi pada Masyarakat Umum di Kota Administrasi Jakarta Timur)**

**SHAFI MUTIARA AFIFAH-25010116120114  
2020-SKRIPSI**

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Kota Administrasi Jakarta Timur merupakan kota dengan status *red zone* dan memiliki kasus konfirmasi positif COVID-19 tertinggi di Provinsi DKI Jakarta, sehingga masyarakat memiliki risiko tinggi untuk terkena COVID-19. Pencegahan penyakit erat kaitannya dengan perilaku. Sampai saat ini, belum ada studi tentang pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan masyarakat umum di Kota Administrasi Jakarta Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan penyakit COVID-19 pada masyarakat di Kota Administrasi Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan jumlah sampel 480 responden. Hasil penelitian menunjukkan sebesar 52,5% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, secara spesifik dimiliki 58,4% laki-laki, 64,8% tamatan perguruan tinggi, dan 61,5% pemilik penyakit kronis. Selain itu, sikap yang baik dimiliki 53,1% responden, lebih rinci dimiliki 56,9% perempuan, 60,9% tamatan SMP, dan 56,4% pemilik penyakit kronis. Praktik yang baik ditemukan pada 54,4% responden, terutama pada 57,7% perempuan, 66,8% tamatan perguruan tinggi, 56,4% pemilik penyakit kronis, 61,5% pemilik tingkat pengetahuan yang baik dan 76,9% pemilik sikap yang baik. Kesimpulannya, secara umum masyarakat Kota Administrasi Jakarta Timur memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan COVID-19 yang baik. Setiap jenis kelamin dan tingkat pendidikan memiliki proporsi tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan COVID-19 yang berbeda. Sedangkan responden dengan penyakit kronis secara konsisten memiliki tingkat pengetahuan, sikap dan praktik yang baik.

Kata Kunci: COVID-19, Pengetahuan, Sikap, Praktik, Pencegahan